



AUSP 27A.20  
3/9-14

## WALIKOTA SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALIKOTA SEMARANG

NOMOR 27 A TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A  
TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
(HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
DI KOTA SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani dan memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian, telah ditetapkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 1 A Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2014;
- b. bahwa dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014, maka Peraturan Walikota Semarang sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu dilakukan perubahan;
- c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut di atas, maka perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 1 A Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang, Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam lingkungan Propinsi DJawa Timur, DJawa Tengah, DJawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpangan, Penggunaan Pupuk dan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
7. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pengawasan Barang Dan Atau Jasa Yang Beredar Di Pasar;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/MDAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 103/Permentan/SR.130/8/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SK.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
10. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 Nomor 74) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 54);
11. Peraturan Walikota Semarang Nomor 1 A Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2014 Nomor 1A);

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2014.

**Pasal I**

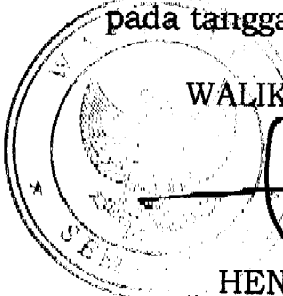

Beberapa ketentuan Lampiran Peraturan Walikota Semarang Nomor 1 A Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2014 Nomor 1 A) diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V Peraturan Walikota ini.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

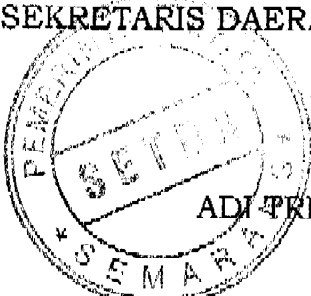

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 3 September 2014

  
WALIKOTA SEMARANG  
  
HENDRAR PRIHADI

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal 3 September 2014

SEKRETARIS DAERAH KOTA SEMARANG

  
  
ADI PRI HANANTO

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2014 NOMOR 27 A

LAMPIRAN I  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 27 A TAHUN 2014  
 TENTANG

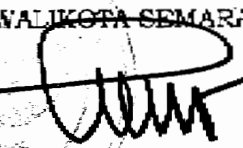
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A TAHUN  
 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK  
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN  
 ANGGARAN 2014

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2014

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan (Tambak)  
 JENIS PUPUK : Urea

(Satuan ton)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEL	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	625,00	52,00	43,50	56,00	65,00	79,50	59,50	21,00	15,50	33,00	65,00	65,00	70,00	625,00
2	Gunungpati	710,00	51,50	52,50	48,50	56,00	65,50	46,50	51,00	50,50	45,00	81,00	82,00	80,00	710,00
3	Banyumanik	85,00	5,00	3,00	9,00	7,50	4,00	6,00	4,50	8,00	9,00	9,00	10,00	10,00	85,00
4	Tembalang	220,00	25,00	12,00	10,00	27,00	18,50	8,00	11,00	13,50	7,00	27,00	30,00	31,00	220,00
5	Pedurungan	90,00	7,50	0,00	3,00	9,00	11,00	8,00	7,00	10,50	8,00	9,00	9,00	8,00	90,00
6	Genuk	215,00	20,50	15,00	11,50	19,00	23,50	15,50	17,50	23,50	18,50	17,00	17,00	16,50	215,00
7	Semarang Barat	30,00	0,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,00	2,00	5,00	6,00	5,00	30,00
8	Ngaliyan	210,00	8,50	16,00	18,50	25,00	17,50	11,00	16,50	15,00	15,50	22,00	22,00	22,50	210,00
9	Tugu	320,00	0,00	17,50	26,00	12,50	10,00	8,00	31,00	19,00	11,50	54,50	65,00	55,00	320,00
	Jumlah	2.505,00	170,00	161,50	134,50	223,00	231,50	164,50	161,50	155,50	149,50	289,50	306,00	308,00	2.505,00

WALIKOTA SEMARANG  
  
 HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN II  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 27 A TAHUN 2014  
 TENTANG


PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A TAHUN  
 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK  
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN  
 ANGGARAN 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2014

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan, Peternakan  
 JENIS PUPUK : SP-36

(Satuan ton)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	42,00	0,00	0,00	6,00	0,00	0,00	8,00	8,50	13,50	2,00	2,00	1,00	1,00	42,00
2	Gunungpati	90,00	9,00	7,00	8,00	0,00	0,00	16,00	7,00	8,50	8,00	8,50	9,00	9,00	90,00
3	Banyumanik	5,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	0,00	5,00
4	Tembalang	58,00	8,00	5,00	7,00	0,00	0,00	5,00	2,00	0,00	1,00	10,00	10,00	10,00	58,00
5	Pedurungan	23,00	1,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	4,00	23,00
6	Genuk	40,00	3,00	0,00	4,00	0,00	0,00	7,50	9,00	0,00	0,00	5,00	5,50	6,00	40,00
7	Semarang Barat	5,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	0,00	5,00
8	Ngaliyan	30,00	3,00	5,00	0,00	0,00	0,00	3,00	1,50	0,00	0,00	6,50	6,00	5,00	30,00
9	Tugu	35,00	5,00	6,00	0,00	0,00	0,00	3,00	2,50	5,00	2,00	5,00	4,50	2,00	35,00
	Jumlah	328,00	29,00	28,00	25,00	0,00	0,00	42,50	30,50	27,00	18,00	46,00	45,00	37,00	328,00

WALIKOTA SEMARANG  
  
 HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN II  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 27 A TAHUN 2014  
 TENTANG

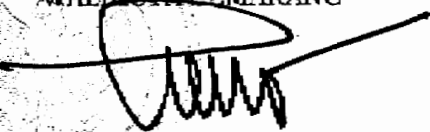
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A TAHUN  
 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK  
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN  
 ANGGARAN 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2014

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan, Peternakan  
 JENIS PUPUK : ZA

(Satuan ton)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KBT
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	40,00	3,00	3,00	9,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	1,00	5,00	40,00
2	Gunungpati	145,00	6,00	3,00	5,00	7,00	4,00	11,00	2,00	3,00	8,00	32,00	32,00	32,00	145,00
3	Banyumanik	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	3,00
4	Tembalang	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	0,00	5,00	0,00	0,00	8,00
5	Pedurungan	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
6	Genuk	15,00	0,00	0,00	2,00	2,00	3,00	0,00	0,00	1,00	1,00	3,00	1,00	2,00	15,00
7	Semarang Barat	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	2,00
8	Ngaliyan	9,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,00	2,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,00
9	Tugu	8,00	1,00	1,00	3,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	8,00
	Jumlah	232,00	13,00	8,00	17,00	12,00	10,00	17,00	9,00	8,00	13,00	47,00	38,00	40,00	232,00

WALIKOTA SEMARANG  
  
 HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN IV  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 27 A TAHUN 2014  
 TENTANG

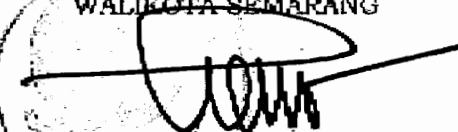
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A TAHUN  
 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK  
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN  
 ANGGARAN 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2014

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan  
 JENIS PUPUK : NPK

[Satuan ton]

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	210,00	20,00	18,00	18,00	20,00	14,00	15,00	15,00	18,00	18,00	17,00	22,00	15,00	210,00
2	Gunungpati	280,00	23,00	28,00	31,00	19,00	27,00	29,00	25,00	14,00	15,00	12,00	35,00	22,00	280,00
3	Banyumanik	5,00	1,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	5,00
4	Tembalang	40,00	6,00	2,00	6,00	8,00	1,00	1,00	4,00	1,00	2,00	1,00	2,00	6,00	40,00
5	Pedurungan	20,00	2,00	2,00	3,00	2,00	4,00	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	20,00
6	Genuk	20,00	2,00	2,00	3,00	4,00	1,00	1,00	2,00	0,00	1,00	1,00	1,00	2,00	20,00
7	Semarang Barat	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	2,00
8	Ngaliyan	60,00	5,00	5,00	6,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	6,00	5,00	6,00	60,00
9	Tugu	35,00	3,00	2,00	3,00	4,00	3,00	1,00	2,00	5,00	1,00	2,00	4,00	5,00	35,00
	Jumlah	672,00	63,00	60,00	71,00	61,00	55,00	51,00	53,00	44,00	43,00	41,00	71,00	59,00	672,00

WALIKOTA SEMARANG  
  
 HENDRAR PRIHADI




LAMPIRAN V  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 27 A TAHUN 2014  
 TENTANG  
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 1 A TAHUN  
 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK  
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN  
 ANGGARAN 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2014

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura  
 JENIS PUPUK : Organik

(Satuan ton.)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	22,00	1,00	2,00	0,00	6,00	1,00	7,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	4,00	22,00
2	Gunungpati	22,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	3,00	9,00	22,00
3	Banyumanik	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00
4	Tembalang	21,00	1,00	0,00	6,00	6,00	0,00	0,00	3,00	3,00	1,00	0,00	1,00	0,00	21,00
5	Pedurungan	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	4,00
6	Genuk	11,00	2,00	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	11,00
7	Semarang Barat	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00
8	Ngaliyan	11,00	0,00	0,00	2,00	2,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	11,00
9	Tugu	5,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	5,00
	Jumlah	99,00	8,00	5,00	10,00	18,00	4,00	10,00	6,00	4,00	3,00	3,00	9,00	19,00	99,00

WALIKOTA SEMARANG  
  
 HENDRAR PRIHADI